

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Bani Hasyim**

Madrasah Ibtidaiyah Bani Hasyim adalah sekolah yang bernafaskan islam, di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bani Hasyim yang berlokasi di desa Lengkong Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Yayasan Pondok Pesantren Bani Hasyim sendiri selain memiliki lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI), juga memiliki lembaga lain seperti PAUD, TK, MTs, SMA, serta Pendidikan Madrasah Salafiyah.

Madrasah Ibtidaiyah Bani Hasyim sendiri didirikan pada Tanggal 13 Juli 1997, yang pada waktu itu masih satu atap dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs Bani Hasyim), dan mulai tahun 2007 Madrasah Ibtidaiyah Bani Hasyim mempunyai bangunan dan lokal sendiri disebelah selatan Madrasah Tsanawiyah (Mts Bani Hasyim).

##### **2. Letak Geografis**

Desa Lengkong yang terletak di kecamatan Cerme Kabupaten Gresik propinsi Jawa Timur merupakan desa yang berdiri sendiri, tidak dibagi menjadi beberapa perdukuan (Dusun).

Sedangkan batas territorial desa Lengkong ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Dooro Kecamatan Cerme.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kedung Sambi desa Kedung Sekar Kecamatan Benjeng.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan dusun Leker Rejo desa Dadap Kuning Kecamatan Cerme.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Kendal desa Dungus Kecamatan Cerme.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan di MI Bani Hasyim**

- a. Visi MI Bani Hasyim  
Iman dan Taqwa sebagai modal utama untuk meraih prestasi.
- b. Misi MI Bani Hasyim
  - 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
  - 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi, sehingga dapat dikembangkan secara maksimal. Menumbuhkan semangat berprestasi seluruh warga madrasah dalam bidang akademis maupun non akademis.
  - 3) Melaksanakan pembelajaran yang " PAKEM " dan membimbing secara aktif, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c. Tujuan Pendidikan MI Bani Hasyim

- 1) Pada tahun 2014, semua siswa aktif dalam menjalankan sholat waib
- 2) Pada tahun 2014, siswa mampu mengembangkan nilai – nilai islami ( Seni samroh, Qiro'ati, dan Kaligrafi )
- 3) Pada tahun 2014, dalam bidang akademis mampu berprestasi di tingkat kecamatan
- 4) Pada tahun 2014, dalam bidang non akademis mampu berprestasi besar di tingkat kecamatan
- 5) Pada tahun 2014, mampu mengembangkan kegiatan non akademis ( ekstra )
- 6) Pada tahun 2014, memiliki tim drum band yang mampu bersaing pada acara setingkat kecamatan
- 7) Pada tahun 2014, meningkatkan nilai UAN sampai dengan 1,5.

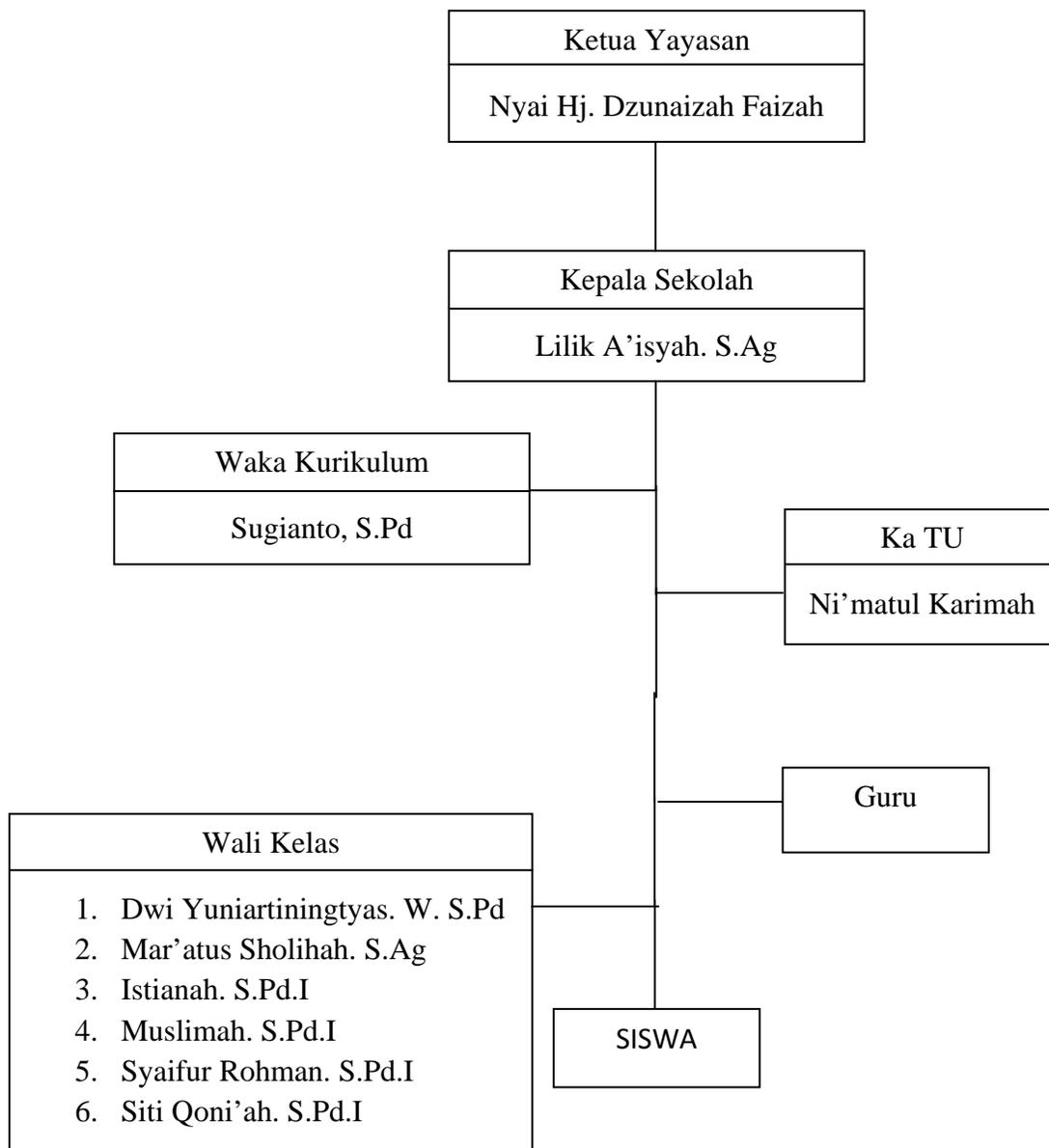
#### 4. Struktur Organisasi

Struktur kelembagaan MI Bani Hasyim Lengkong Cerme Gresik.

**Tabel 4.1**

### **MADRASAH IBTIDAIYAH BANI HASYIM**

**TAHUN PELAJARAN 2013- 2014**



## 5. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada waktu penelitian dilaksanakan, keadaan guru dan karyawan MI Bani Hasyim Lengkong berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 2 TU, dan 11 Guru bidang study.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan MI Bani Hasyim Lengkong Cerme Gresik dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

### KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

#### MI BANI HASYIM LENGKONG CERME GRESIK

No	Nama Guru dan Karyawan	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Lilik Aisyah,S.Ag	Gresik, 06 Juni 1972	SI/ IAIN-SA/1996	Kepala Madrasah
2	Mar atus Sholihah,S.Ag	Gresik, 30 Nopember 1974	SI/ UNSURI/1998	Wali Kelas II
3	Sugianto,S.PdI	Gresik, 12 Oktober 1976	SI/ Tri Tunggal/2007	Wali Kelas V
4	Siti Qoniah,S.PdI	Gresik, 18 April 1981	SI/ 'DAR.T/2007	Wali Kelas VI
5	Muslimah,S.PdI	Gresik, 11 Januari 1981	SI/ IAIN-SA/2003	Wali kelas IV
6	Dwi Yuniar Wahyuni,S.Pd	Gresik, 26 Juni 1976	SI/ UNMUH/2004	Wali Kelas I

7	Agus Salim,S.PdI	Gresik, 16 Agustus 1984	SI/ R.SANTRI/20 06	Guru
8	Rofiatul Adawiyah,S.Pd	Gresik, 20 Maret 1999	SI/FIPA/UNM UH/1999	Guru
9	Winanto,A.Ma	Wonogiri, 26 Desember 1983	D2/PGSD/Dik Jas/2007	Guru PenjasOrkes
10	Istianah,S.PdI	Gresik, 31 Oktober 1980	SI/UNMUH/P AI/2003	Wali Kelas III
11	Syaifur Rohman,S.Pd.I	Gresik, 12 Mei 1989	SI/INKAFA/P AI/2011	Guru
12	Ummi. Muzaiyanah	Kediri, 23 Maret 1986	MA Banu Hasyim 2004	Guru
13	Muhammad Irwan,S.Pd.I	Gresik, 12 April 1988	SI/INKAFA/P AI/2011	Guru/TU Administrasi
14	Warsito	Gresik, 11 Januari 1960	STM	Tukang Kebun
15	Ni'matul Karimah	Gresik, 03 Agustus 1992	SMA Bani Hasyim 2010	TU Keuangan

## 6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MI Bani Hasyim dari tahun ke tahun, pada waktu penelitian ini dilaksanakan, keadaan siswa di MI Bani Hasyim seluruhnya berjumlah 150 Siswa dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 4.3**  
**SISWA MI BANI HASYIM**  
**LENGKONG CERME GRESIK**

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah Seluruhnya
1	I	15	7	22
2	II	14	7	21
3	III	11	13	24
4	IV	13	7	20
5	V	6	13	19
6	VI	21	23	44
Jumlah		80	70	150

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI Bani Hasyim tiap tahun bertambah dengan kebutuhan dan kemampuan. Pada waktu peneliti melaksanakan keadaan sarana dan prasarana baik dan cukup tersedia, sebagaimana table di bawah ini:

**TABEL 4.4**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**  
**MI BANI HASYIM LENGKONG CERME GRESIK**

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-

3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
8	Ruang Serba Guna	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	1	1	-	-
10	Gudang	1	1	-	-
11	Kantin	1	1	-	-
12	KM/ WC Guru	1	1	-	-
13	KM/ WC Siswa	2	2	1	-

Sumber: Data diatas dan data sebelumnya diperoleh dari MI Bani Hasyim

Lengkong Cerme Gresik Tahun Pelajaran 2013-2014

Selain sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, masih banyak lagi yang lain yang juga termasuk dalam penunjang kelancaran proses belajar mengajar, misalnya peralatan untuk praktek pada tiap- tiap mata pelajaran, alat-alat olah raga, peralatan administrasi dan lain- lain.

## **B. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Deskripsi Populasi**

Populasi adalah seluruh obyek penelitian dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong Cerme Gresik yang terdiri 22 siswa.

Gedung sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian ini berada pada wilayah yang sangat strategis yaitu tepat di depan jalan keluar desa sehingga mudah diakses oleh siapapun baik kendaraan pribadi maupun jalan kaki.

Adapun karakteristik para siswa beraneka ragam sehingga sangat cocok untuk dijadikan obyek penelitian ini. Keanekaragaman tersebut menjadikan hasil penelitian ini lebih bervariasi. Hal ini menyebabkan peneliti optimis untuk menjadikan siswa kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong Cerme Gresik sebagai obyek penelitian.

## 2. Subyek Penelitian

Karena penelitian ini berupa tindakan kelas, maka populasi sesuai yang tertera di atas dapat dijadikan subyek penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong Cerme Gresik. Lihat Tabel 4.5

Tabel 4.5

Daftar nama siswa kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong Cerme Gresik  
Tahun Ajaran 2013-2014

No	Nama Siswa	L/P
1	Ainul Yaqin	L
2	Alviona Putri Melindasari	P
3	Ani Fatimatus Sholihah	P

4	Az-Zahra Yulia Putri	P
5	Bima Akbar Maulana	L
6	Dewi Ayu Ningrum	P
7	Ferdian Maulana	L
8	Istamala Nabila	P
9	M. Yoga Nur Wahid	L
10	M. Alya Naufal	L
11	Naswa Mistfalah Adinda	P
12	Nur Syafaat	L
13	Nur Wahyudi	L
14	Rendra Agung Winarto	L
15	Sandistya Jagat Saputra	L
16	Moh. Ilham Ruhi	L
17	Hikmal Maulana Akbar	L
18	Aiis Anggita Permata	P
19	Chintya Anggun Pratama	P
20	Riski Wicaksono	L
21	Ahmad Faishol Faqih	L
22	M. Guntur Ramadhan	L

### C. Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

- Rancangan awal (Ra)
- Tindakan Pertama ( T )
- Observasi ( O )

- Refleksi (R)
- Perencanaan kembali untuk siklus berikutnya (Pk)

Prosedur kerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

#### 1. Rencana Tindakan

Merencanakan tindakan dengan menetapkan bahan ajar untuk setiap siklus yaitu mengajarkan materi bagian-bagian tubuh tumbuhan serta fungsinya dengan menggunakan alat peraga.

#### 2. Implementasi Tindakan

Peneliti melaksanakan model pembelajaran di kelas dengan mencatat segala kejadian yang ditemui selama dalam proses pembelajaran.

#### 3. Pemahaman dan Evaluasi

Peneliti melakukan pengamatan kemudian melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilannya. Bila belum berhasil akan diulangi pada pertemuan berikutnya. Setelah selesai pembelajaran diberikan angket tentang pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tes berupa evaluasi hasil belajar.
- b. Membandingkan hasil tes rata-rata yaitu nilai rata-rata pada siklus I, siklus dan II

#### 5. Refleksi dan Evaluasi

Hasil analisa pada siklus I kemudian diperbaiki dan disempurnakan untuk diimplementasikan dan direfleksikan pada siklus II. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan model pembelajaran yang ditetapkan.

### **D. Siklus Penelitian**

Jumlah siklus yang direncanakan ada 2 siklus. Pada setiap akhir siklus diadakan tes, lalu siswa ditanya tentang materi yang telah diteskan. Agar tindakan yang dilakukan terarah maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

#### **1. Sebelum Siklus I**

- a. Observasi / pengamatan terhadap siswa kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong tentang kelemahan yang dialami dalam menerima materi Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan serta Fungsinya dan macam-macam akar. Misalnya tentang penggunaan metode pembelajaran dsb.

- b. Menyusun jadwal pembelajaran.

## 2. Siklus I

- a. Rencana

1. Pengajaran tentang materi Bagian-bagian Tubuh pada Tumbuhan serta Fungsinya dan macam-macam akar dengan alat peraga.
2. Mempersiapkan metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan.
3. Menyusun soal yang akan diberikan.

- b. Pelaksanaan Tindakan

1. Peneliti menjelaskan Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan serta Fungsinya dan macam-macam akar dengan alat peraga.
2. Mengingatn tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
3. Melakukan pengamatan.
4. Memberikan soal yang telah dipersiapkan.

- c. Observasi

1. Kesulitan yang dialami siswa.
2. Jumlah soal yang dijawab dengan benar.

3. Keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar.

4. Respon terhadap soal yang diberikan.

d. Refleksi

Melihat kelemahan pembelajaran materi Bagian-bagian Tubuh pada Tumbuhan serta Fungsinya. Kekurangan ini sebagai refleksi untuk melakukan tindakan pada siklus II.

e. Perencanaan Kembali

Hasil tes dan observasi dianalisis untuk merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan.

### 3. Siklus II

a. Rencana

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi Tumbuhan dan macam-macam akar dengan menggunakan alat peraga.
2. Mempersiapkan metode dan strategi pembelajaran.
3. Menyiapkan seperangkat tes akhir siklus II

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Peneliti menjelaskan bagan-bagian tubuh tumbuhan dan macam-macam akar.
2. Tindakan ini difokuskan agar siswa memahami bagian-bagian tubuh tumbuhan dan macam-macam akar.
3. Melakukan pengamatan.
4. Memberikan soal-soal yang telah dipersiapkan.
5. Memberi angket

c. Observasi

1. Melakukan pengamatan dan mencatat hasil dari siklus II.
2. Jumlah soal yang dijawab benar.
3. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Kesulitan yang dialami siswa.

d. Refleksi

Melihat kelemahan pembelajaran materi bagan-bagian tubuh tumbuhan dan macam-macam akar dengan alat peraga.

## **E. Pembuatan Instrumen**

Instrumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa tes dan angket / kuisioner.

## **F. Analisis dan Refleksi**

### 1. Analisis Data

#### a. Jenis Data

Karena dalam penelitian ini menggunakan uraian, maka jenis data yang digunakan adalah jenis data deskriptif kualitatif.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Tes

Tes dengan materi " Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan serta Fungsinya dan Macam-macam Akar " kepada siswa kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong, setelah selesai pemberian tindakan pada setiap siklus. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan serta Fungsinya dan Macam-macam Akar.

## 2) Observasi / pengamatan

Melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## 3) Angket / kuisioner

Kuisioner dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam pemahaman siswa terhadap metode atau pembelajaran materi Bagian-bagian pada Tubuh Tumbuhan serta Fungsinya dan Macam-macam Akar.

## 2. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitiannya digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan untuk menganalisa data digunakan analisa deskriptif kualitatif dengan prosentase sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui mutu pembelajaran adalah :

- a. Dalam pengumpulan data yang berupa angket, penelitian menggunakan ketentuan sebagai berikut :
  1. untuk jawaban a nilainya 4
  2. untuk jawaban b nilainya 3

3. untuk jawaban c nilainya 2

4. untuk jawaban d nilainya 1

b. Nilai tersebut digunakan sebagai data. Data yang terkumpul diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

c. Dari hasil prosentase di atas dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

- Jawaban a artinya sangat suka
- Jawaban b artinya suka
- Jawaban c artinya biasa saja
- Jawaban d artinya tidak suka

3. Kriteria Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan dan Penguasaan Perorangan

Seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75% dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang dicapai:

- 90% -100% = baik sekali
- 80%-89% = baik
- 70%-79% = sedang
- <70% = kurang

b. Ketuntasan Kelompok

Kelompok dikatakan berhasil, apabila ketuntasan belajar mencapai minimal 85% dari jumlah siswa dalam kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$